

Dikirim : 15 Mei 2021
Direvisi : 20 Juni 2021
Disetujui : 15 Juli 2021

IVJ
(Initium Variety Journal)
Online ISSN 2798-6934
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

INITIUM VARIETY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/IVJ>

e-ISSN 2798-6934

Keywords : Attitude, Knowledge, Family Support, Anxiety, Menopause

Kata kunci : Sikap, Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Kecemasan, Menopause

Korespondensi Penulis:

Rosmiati

rosmiatihsan@gmail.com



PENERBIT

Literasi Cahaya Pustaka

HUBUNGAN SIKAP, PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA WANITA MENOPAUSE DENGAN TINGKAT KECEMASAN DIWILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS AJANGALE KECAMATAN AJANGALE KABUPATEN BONE

Rosmiati¹⁾

¹⁾ Program Studi Kebidanan, Universitas
Puangrimaggalatung
Email : rosmiatihsan@gmail.com

ABSTRACT

Menopause is an important woman's life cycle because at this time women begin to experience physiological and psychological changes. a good understanding of menopause in women is one of the important things if the lack of correct knowledge will cause a psychic and will cause excessive adverse effects and will make people negative.

The purpose of this study was to determine the relationship between attitudes, knowledge and family support of menopausal women with anxiety levels in the Work Area of the Ajangale Health Center Technical Implementation Unit (UPTD). which collected 53 people obtained through simple purposive sampling method. Data collection instruments were data collection, knowledge, family support and anxiety. Data analysis used chi square. the results of the study of women's attitudes about menopause in the positive attention category 37 (69.8%), women's knowledge about menopause in the good knowledge category 30 (56.6%), family support in the positive support category 31 (58.5%) and the anxiety level of menopausal women in the category of moderate anxiety 23(43,4%). There is a significant relationship between attitudes, knowledge and family support of women facing anxiety which is indicated by the value of $= 0.000 < = 0.05$ and $= 0.000 < = 0.05$ and $= 0.001 < = 0.05$.

ABSTRAK

Menopause merupakan siklus hidup wanita yang penting dikarenakan pada masa ini wanita mulai terjadi perubahan segi fisiologi dan psikologis. pemahaman yang baik mengenai menopause pada wanita merupakan salah satu hal yang penting jika kurangnya pengetahuan yang benar maka akan menimbulkan suatu kurang baik untuk psikis dan akan menimbulkan kecemasan yang berlebihan dan akan membuat orang bersikap negatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap, pengetahuan dan dukungan keluarga wanita menopause dengan tingkat kecemasan Di wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik melalui pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. sampel dalam penelitian ini adalah wanita menopause yang berjumlah 53 orang yang diperoleh melalui metode simple purposive sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner mengenai sikap, pengetahuan, dukungan keluarga dan kecemasan. Data analisis menggunakan chi square. hasil penelitian menunjukkan sikap wanita tentang menopause dalam kategori bersikap Positif 37(69,8%), pengetahuan wanita tentang menopause dalam kategori berpengetahuan baik 30(56,6%), dukungan keluarga dalam kategori dukungan positif 31(58,5%) dan tingkat kecemasan wanita menopause dalam kategori kecemasan sedang 23(43,4%). Ada hubungan signifikan antara sikap, pengetahuan dan dukungan keluarga wanita menopause dengan tingkat kecemasan yang ditandai dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ dan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ dan $p = 0,001 < \alpha = 0,05$.

1. PENDAHULUAN

Di dalam kehidupan ini wanita memiliki siklus hidup yang menarik, mulai dari menstruasi, hamil, melahirkan, premenopause, menopause dan senium (Rebecca, 2010). Menopause merupakan siklus hidup wanita yang penting dikarenakan pada masa ini wanita mulai terjadi perubahan segi fisiologi dan psikologis. Berakhirnya masa menstruasi wanita adalah usia 45-55 tahun. Dikatakan menopause jika selama 12 bulan tidak mengalami menstruasi. (Nurpatminingsih, 2016)

dalam (Minda septiani 2019). Pengetahuan seseorang akan mempengaruhi sikap terhadap perilaku dalam menanggulangi masalah yang kurang dimengerti mengenai sikap dalam menghadapi menopause. (Notoatmodjo, 2007) dalam (Monica Ade Sandra 2017). Pemahaman yang baik mengenai menopause pada wanita merupakan salah satu hal yang penting. Jika kurangnya pengetahuan yang benar maka akan menimbulkan suatu kurang baik untuk psikis dan akan menimbulkan kecemasan yang berlebihan, akibatnya wanita akan bersikap negatif dalam menghadapi menopause. (Wahyu 2018). Selain Pengetahuan, Dukungan Keluarga juga merupakan suatu pemberian semangat kepada salah satu keluarga yang mengalami kesulitan dengan memberikan perhatian dan memberikan bantuan untuk mengatasi suatu masalah yang dialami wanita menopause. (Arifarahmi 2016. Volume 1. No. 1). Gangguan Kecemasan merupakan hal yang sering dialami wanita yang menghadapi masa menopause, kecemasan dianggap sebagai bagian dari suatu mekanisme pertahanan diri yang dipilih secara ilmiah oleh makhluk hidup, bila menghadapi suatu ancaman atau membahayakan diri. (Lestari, 2010) dalam (Orin Demita 2017). Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 diperkirakan ada 1,2 milyar wanita yang berusia diatas 50 tahun. Pada usia ini wanita cenderung mengalami beberapa masalah seperti perubahan hormon, fisik maupun psikologis. Perubahan ini akan terjadi seiring peningkatan usia sampai akhirnya wanita akan mencapai titik yang dinamakan menopause. (linda, MPPKI 2019). Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2005), diperkirakan pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 262,2 juta jiwa dengan jumlah wanita yang hidup dalam umur menopause Sekitar 30,3 juta jiwa atau 11,5% dari total penduduk, dengan umur rata-rata 49 tahun. Secara demografi terjadi peningkatan kelompok lanjut usia akan menjadi masalah masyarakat yang memerlukan penanganan khusus. (linda, MPPKI 2019). Menurut Badan

Pusat Statistik (BPS) tahun 2015, Usia Harapan Hidup (UHH) di Indonesia mencapai 70,1 tahun. Tiga provinsi dengan harapan hidup tertinggi adalah Yogyakarta (74,56 tahun), Kalimantan Timur (73,5 tahun), dan Jawa Tengah (73,3 tahun). Hal ini diartikan bahwa wanita memiliki kesempatan untuk hidup rata-rata 20 tahun lagi sejak awal menopause. Di Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2015, jumlah wanita yang hidup pada masa premenopause sebanyak 268.700 jiwa.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Ayu (2015), dan Fitri (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan dengan dukungan keluarga antara kecemasan dan perubahan psikologis pada wanita menopause. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menyatakan bahwa responden menjadi cemas karena perubahan fisik yang terjadi mengakibatkan penilaian dan perhatian keluarga terhadap dirinya menjadi berkurang. Selain itu, kecemasan yang dialami juga dipengaruhi oleh status kerja wanita tersebut.

Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone pada tahun 2019 terdapat 107 wanita dalam periode menopause dengan berbagai keluhan yang timbul pada setiap individu dengan derajat keluhan yang sangat bervariasi. (Profil Puskesmas Ajangale, 2019)

Berdasarkan data di atas telah terdapat beberapa penelitian yang membuktikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan dukungan keluarga antara kecemasan wanita menghadapi menopause serta hubungan dengan kesiapan menghadapi menopause, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Sikap Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Wanita Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone". Penulis juga harus memberikan edukasi atau sosialisasi tentang apa itu menopause, tanda-tanda menopause sehingga

wanita menopause tau tentang apa itu menopause sehingga dapat mengurangi rasa kecemasan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik melalui pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independent dan dependent hanya satu kali pada suatu saat. Pada jenis ini variabel independent dan dependent dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependent) dihubungkan dengan penyebab (variabel independent) (Arif Sumantri, 2011:79). Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni sampai dengan Bulan Juli 2020. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan yang memasuki masa menopause Di Wilayah Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone Berjumlah 107 orang pada tahun 2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode yaitu "Simple Purposive Sampling atau Judgmental Sampling" yaitu Teknik pengambilan sampel dengan cara penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Besar sampel diambil menggunakan proporsi dengan rumus besar sampel ditentukan dengan **Rumus Isaac dan Michael** :

$$n = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

λ^2 Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5 % dan 10%

$$P:Q = 0,5$$

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

S: Besar Sampel

$$S = \frac{1^2 \cdot 107 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (107-1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{26,75}{0,51}$$

$$S = 52,45 \text{ (Dibulatkan 53)}$$

$$S = 53 \text{ Orang}$$

Jadi, sampel dalam penelitian berjumlah 53 orang yaitu wanita menahadapi masa menopause Di Wilayah Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone.

3. HASIL

1. Analisa Univariat

1) Karakteristik Responden

a. Umur

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Umur Tahun	N	%
48	3	5,66
49	3	5,66
50	15	28,3
51	9	16,9
52	6	11,3
53	5	9,43
54	7	13,2
55	5	9,43
Total	53	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa umur tertinggi adalah 50 tahun. Hasil dari penelitian

wanita menopause menurut usia menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu pada umur 48 (5,66%) sedangkan yang tinggi pada umur 50 (28,3%) karena usia inilah puncak dimana usia mengalami menopause paling banyak karena sudah teradaptasi pada perubahan psikologi dan fisik, ovarium juga sudah berhenti mengeluarkan hormon estrogen dan progesterone dan fungsi ovarium sudah menurun. Menopause dapat terjadi secara alami atau perubahan hidup yang timbul akibat medis. Karena dari penelitian yang dilakukan rata-rusianya 50 tahun di waktu umur masih muda sudah menikah itulah juga satu faktor yang bisa mempengaruhi umur.

b. Jenis Kelamin

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Wilayah Kerja Unit Pelaksn Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Jenis Kelamin	N	%
Perempuan	53	100
Total	53	100 %

Sumber : Data Primer 2020

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa dari 53 responden secara keseluruhan (100%) berjenis kelamin perempuan. Hasil dari penelitian wanita menopause menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa presentase yang tinggi wanita 100 % karena wanita yang mengalami namanya menstruasi dan mengeluarkan hormon estrogen dan progesterone.

c. Agama

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Agama Responden di Wilayah Kerja Unit Pelaksana

Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Agama	N	%
Islam	53	100
Kristen	0	0
Total	53	100 %

Sumber :Data Primer 2020

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa dari 53 responden secara keseluruhan (100%) beragama Islam. Hasil dari penelitian wanita menopause menurut agama menunjukkan bahwa presentase yang tinggi sebanyak 100 % karena rata ditempat penelitian mayoritas beragama islam.

d. Pekerjaan

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Pekerjaan	N	%
IRT	40	75,47
Wiraswasta	7	13,20
PNS	7	13,20
Total	53	100 %

Sumber :Data Primer 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 53 responden terdapat 40 responden (75,47 %) yang bekerja sebagai Ibu rumah tangga (IRT), 7 responden (13,20%) yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), 7 responden (13,20 %) yang bekerja sebagai wiraswasta . Hasil dari penelitian wanita menopause menurut jenis pekerjaan menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu pada PNS dan Wiraswasta 7 (13,20) sedangkan presentase yang tinggi pekerjaan IRT 40 (75,47%) karena wanita yang mengalami menopause paling banyak yang

bekerja menjadi IRT karena tingkat stresnya. dan mayoritas disana wanita menopause juga sudah menikah tidak lagi berkarir.

e. Pendidikan

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Pendidikan	N	%
Tidak sekolah	9	16,98
SD	7	13,20
SMP	18	33,96
SMA	13	24,52
Perguruan Tinggi	6	11,32
Total	53	100%

Sumber :Data Primer 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 53 responden terdapat 18 responden (33,96 %) yang memiliki latar belakang pendidikan SMP, 13 responden (24,52 %) yang memiliki latar belakang pendidikan SMA, 9 responden (16,98 %) yang memiliki latar belakang pendidikan Tidak Sekolah, 7 responden (13,20%) yang memiliki latar belakang pendidikan SD dan 6 responden (11,32 %) yang memiliki latar belakang pendidikan Perguruan Tinggi.

Hasil dari penelitian wanita menopause menurut pendidikan menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu pada Perguruan tinggi 6 (11,32 %) sedangkan presentase yang tinggi pendidikan SMP 18 (33,96%) karena pemahaman wanita menopause tergantung dari pendidikan. Pengalaman dan informasi yang didapat wanita menopause. Karena wanita menopause tempo dulu kebanyakan hanya sampai kejenjang pendidikan SMP. Pada pendidikan SMP sudah sebagian besar pengetahuan tentang reproduksi sudah ada karena pada jenjang ini sudah ada pembelajaran tentang reproduksi dan sebagainya, sudah mampu memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup sehat.

2) Sikap Wanita Menopause

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Sikap	N	%
Sikap Positif	37	69,81
Sikap Negatif	16	30,18
Total	53	100 %

Sumber :Data Primer 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 53 responden terdapat 37 responden (69,81%) yang memiliki Sikap Positif, 16 responden (30,18 %) yang Sikap Negatif.

Hasil dari penelitian wanita menopause menurut sikap menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu sikap negatif 16(30,18 %) sedangkan presentase yang tinggi sikap positif 37 (69,81%). Karena bersikap positif wanita menjadi lebih aktif dalam melakukan kegiatan sosial, bersikap santai dan memberikan tanggapan atau respon suatu hal dengan positif. Karena tidak semua wanita mengalami gejala yang sama dan mengalami perubahan masa menopause yang sama, dan tergantung dari kondisi kesehatan dan daya tahan terhadap stress. Menopause merupakan hal yang normal sedangkan penerimaannya bisa berbeda-beda diantara para wanita. Jika persiapan diri secara fisik dan psikis sejak jauh –jauh hari sebelumnya maka segala perubahan pada diri dapat diterima dengan baik dan bersikap positif dalam segala hal.

3) Pengetahuan Wanita Menopause

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan

Ajangale Kabupaten Bone

Pengetahuan	N	%
Baik	30	56,60%
Kurang	23	43,40 %
Total	53	100 %

Sumber :Data Primer 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 53 responden terdapat 30 responden (56.60%) yang pengetahuan baik, 23 responden (43,40 %) yang pengetahuan kurang

Hasil dari penelitian wanita menopause menurut pengetahuan menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu pengetahuan kurang 23 (43,40%) sedangkan presentase yang tinggi pengetahuan baik 30 (56,60 %) karena wanita menopause harus memiliki pengetahuan yang baik dapat mengantarkan wanita menopause untuk lebih siap dan menerima adanya perubahan fisik maupun psikologis dan tidak menganggap proses penuaan merupakan hal yang harus dihindari. Karena suatu informasi tentang menopause merupakan hal yang penting. Jika kurang suatu pengetahuan atau informasi dapat menyebabkan suatu kecemasan dalam menghadapi menopause. Informasi dapat didapat dari sosialisasi atau promosi kesehatan dan media cetak atau online.

4) Dukungan Keluarga Wanita Menopause

Tabel 8

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga Responden di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Dukungan Keluarga	N	%
Dukungan Positif	31	58,50%
Dukungan Negatif	22	41,50%
Total	53	100 %

Sumber :Data Primer 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 53 responden terdapat 31 responden (58,50 %) yang memiliki dukungan Positif ,22 responden (41,50 %) yang dukungannegatif. Hasil dari penelitian wanita menopause menurut dukungan keluarga menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu dukungan negatif 22 (41,50 %) sedangkan presentase yang tinggi dukungan positif 31(58,50%) karena dukungan keluarga yang positif dapat pemberian semangat,kenyaman, perhatian dan merasa dilindungi dalam mengalami suatu masalah agar siap menghadapi menopause. Karena tanpa dukungan keluarga yang kuat wanita menopause akan merasakan sudah tidak dibutuhkan lagi dalam keluarganya sehingga menimbulkan emosi atau kecemasan yang berlebihan. Dalam menjalani masa menopause wanita harus mendapatkan dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

5) Kecemasan Wanita Menopause

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kecemasan Responden di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Kecemasan	N	%
Ringan	18	34,0 %
Sedang	23	43,4%
Berat	12	22,6%
Total	53	100 %

Sumber :Data Primer 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 53 responden terdapat 23 responden (43,4 %) yang kecemasan sedang, 18 responden (34,0%) yang kecemasan ringan,12 responden (22,6%) yang kecemasan berat. Hasil dari penelitian wanita menopause menurut kecemasan menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu kecemasan berat 12 (22,6%) sedangkan presentase yang tinggi kecemasan sedang 23(43,4%). Wanita menopause mengalami satu setengah gejala yang ada pada tanda –tanda menopause. Karena Individu masih berfokus pada pemikirannya dan masih dapat merespon atau masih melakukan arahan dari orang lain. Kecemasan merupakan gejala emosi seseorang yang berhubungan dengan suatu diluar dirinya dan mekanisme diri digunakan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada dirinya.Sumber koping merupakan modal kemampuan individu guna mengatasi kecemasan. Untuk mengatasi suatu masalah kecemasan yang dirasakan oleh responden maka diharapkan untuk mencari lebih banyak informasi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi, sehingga masalah tersebut dapat diatasi secara realitis dan mampu meluruskan pikiran atau persepsi terhadap masalah. Bayangan pikiran yang dimiliki setiap orang memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan pribadi. Sebab, segala sesuatu yang dilakukan inidividu adalah reaksi langsung dari apa yang ada dalam pikirannya.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan sikap wanita menopause dengan tingkat kecemasan

Tabel 10

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Sikap Wanita Menopausedengan Tingkat Kecemasan Responden di Wilayah Kerja Unit Pelaksanan Teknis Dinas (UPTD)Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Sikap	Tingkat Kecemasan							Total	Nilai P
	Ringan	%	Sedang	%	berat	%	N		
Negatif	2	3,8	4	7,5	10	18,9	16	30,2	
Positif	16	30,2	19	35,8	2	3,8	37	69,8	
Total	18	34,0	23	43,4	12	22,6	53	100	

Sumber :Data Primer 2020

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 53 responden terdapat 16 responden (30,2%) kategori sikap Negatif terdapat 2 responden (3,8%) yang berada pada tingkat kecemasan ringan dan 4 responden (7,5%) yang berada ditingkat kecemasansedang dan 10 responden (18,9%) yang berada ditingkat kecemasan berat. 37 (69,8) responden yang memiliki sikap Positif terdapat 16 responden (30,2%) yang memiliki kecemasan ringan,19 responden (35,8%) yang memiliki tingkat kecemasan sedang dan 2 responden (3,8%) yang memiliki kecemasan berat. Hasil dari penelitian wanita menopause menurut sikap dengan kecemasan menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu sikap negatif 16(30,2) dengan kecemasan berat 12 (22,6 %) sedangkan presentase yang tinggi sikap positif 37 (69,8) dengan kecemasan sedang 23(43,4%) karena jika wanita menopause selalu berpikir positifterhadap apa yang ada didalam kehidupannya maka dapat berpengaruh juga dengan respon emosinya. Kecemasan terdapat dari seseorang dalam menghadapi situasi masalah yang ada. Menurut hasil uji statistik yang dilakukan dengan metode uji chi square didapat nilai $p = 0,000$ dimana hasil nilainya $< \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan antara sikap wanita menopause dengan tingkat kecemasan di wilayah kerja unit pelaksana teknis dinas (UPTD) puskesmas Ajangaleng Kecamatan Ajangaleng Kabupaten Bone.

b. Hubungan pengetahuan wanita menopause dengan tingkat kecemasan

Tabel 11
Distribusi i Frekuensi Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Wanita Menopause denganTingkat Kecemasan Responden di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Pengetahuan	Tingkat Kecemasan							Total	Nilai P
	Ringan	%	Sedang	%	Be rat	%	N		
Kurang	2	3,8	10	18,9	11	20,8	23	43,4	
Baik	16	30,2	13	24,5	1	1,9	30	56,6	
Total	18	34,0	23	43,4	12	22,6	53	100	

Sumber :Data Primer 2020

Dari tabel 12 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 53 responden terdapat 23 (43,4%) yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 2 responden (3,8%) yang memiliki kecemasan ringan ,10 responden (18,9%) yang memiliki tingkat kecemasan sedang dan 11 responden (20,8 %) yang memiliki kecemasan berat.dan terdapat 30 responden (56,6%) kategori Pengetahuan baik terdapat 16 responden (30,2%) yang berada pada tingkat kecemasan ringan dan 13 responden (24,5%) yang berada ditingkat sedang dan 1 responden (1,9%) yang berada ditingkat kecemasan berat. Hasil dari penelitian wanita menopause menurut pengetahuan dengan kecemasan menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu pengetahuan kurang 23 (43,4) dengan kecemasan berat 12 (22,6 %) sedangkan presentase yang tinggi pengetahuan baik 30 (56,6%) dengan kecemasan sedang 23(43,4%) karena jika wanita menopause mempunyai pengetahuan, pengalaman, informasi

yang didapat dari lingkungan sekitar. Maka respon emosional pada diri kita dapat terkontrol. Menurut hasil uji statistik yang dilakukan dengan metode uji chi square didapat nilai $p = 0,000$ dimana hasil nilainya $< \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan antara Pengetahuan wanita menopause dengan tingkat kecemasan di wilayah kerja unit pelaksana teknis dinas (UPTD) puskesmas Ajangaleng Kecamatan Ajangaleng Kabupaten Bone.

c. Hubungan Dukungan keluarga wanita menopause dengan tingkat kecemasan

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Dukungan Keluarga Wanita Menopause dengan Tingkat Kecemasan Responden di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Dukungan Keluarga	Tingkat Kecemasan							Total	Nilai P
	Ringan	%	Sedang	%	Berat	%	N		
Negatif	3	5,7	9	17,0	10	18,9	22	41,5	
Positif	15	28,3	14	26,4	2	3,8	31	58,5	
Total	18	34,0	23	43,4	12	22,6	53	100,0	

Sumber : Data Primer 2020

Dari tabel 13 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 53 responden terdapat 22 responden (41,5%) yang memiliki dukungan negatif terdapat 3 responden (5,7%) yang memiliki kecemasan ringan, 9 responden (17,0 %) yang memiliki tingkat kecemasan sedang dan 10 responden (18,9 %) yang memiliki kecemasan berat. dan terdapat 31 responden (58,5%) kategori Dukungan Positif terdapat 15 responden (28,3%) yang berada pada tingkat kecemasan ringan dan 14 responden (26,4%) yang berada ditingkat kecemasan sedang dan 2 responden (3,8%) yang

berada ditingkat kecemasan berat.

Hasil dari penelitian wanita menopause menurut pengetahuan dengan kecemasan menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu dukungan negatif 22 (41,5 %) dengan kecemasan berat 12 (22,6 %) sedangkan presentase yang tinggi dukungan positif 31 (58,5%) dengan kecemasan sedang 23(43,4%) karena jika wanita menopause mempunyai dukungan keluarga positif maka dapat berpengaruh pada tingkat kecemasannya, tingginya dukungan keluarga memberikan motivasi yang kuat sehingga menjalani suatu masalah dengan situasi yang tidak menakutkan..

Menurut hasil uji statistik yang dilakukan dengan metode uji chi square didapat nilai $p = 0,001$ dimana hasil nilainya $< \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan antara Pengetahuan wanita menopause dengan tingkat kecemasan di wilayah kerja unit pelaksana teknis dinas (UPTD) puskesmas Ajangaleng Kecamatan Ajangaleng Kabupaten Bone.

4. PEMBAHASAN

1. Hubungan Sikap Wanita Menopause Terhadap Tingkat Kecemasan

Kecemasan merupakan gejala emosi seseorang yang berhubungan dengan sesuatu diluar dirinya. Kecemasan yang terjadi pada wanita menopause jika dibiarkan dapat mengganggu kualitas hidup. Jika seseorang tidak ada pengalaman sama sekali akan membentuk sikap negatif oleh karena itu untuk mengurangi rasa kecemasan diperlukan adanya upaya mencari informasi tentang menopause. Hal tersebut diatas sesuai dengan pendapat bahwa bagaimana wanita menjalani masa menopause menjadi lebih baik tergantung dari seseorang bagaimana wanita tersebut menyikapi menopause sebagai bagian dari kehidupan normal. Menurut hasil uji statistik yang dilakukan dengan metode uji chi square didapat nilai $p = 0,000$ dimana hasil nilainya $< \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan antara sikap wanita menopause terhadap tingkat kecemasan di wilayah kerja unit pelaksana teknis dinas (UPTD)

puskesmas Ajangaleng Kecamatan Ajangaleng Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nur Isyani Aprilia (2007) dan Minda Septiani (2019) ada hubungan antara Sikap wanita menopause dengan tingkat kecemasan.

2. Hubungan Pengetahuan Wanita Menopause Terhadap Tingkat Kecemasan.

Dari data lapangan dapat disimpulkan bahwa sebagian responden cenderung memiliki pengetahuan baik dalam menghadapi masa menopause. Dengan demikian dapat dilihat bahwa pengetahuan itu sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan yang terjadi seseorang. Setiap orang akan mengalami menopause maka dari itu harus memiliki pengetahuan yang memadai agar dapat menjalani masa menopause dengan tenang. Responden yang dikategorikan memiliki pengalaman baik maka akan mampu mengatasi kecemasannya yang dialaminya, sedangkan responden yang dikategorikan memiliki pengetahuan kurang cenderung memiliki kecemasan berat. Hal tersebut disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain: pendidikan, umur, pekerjaan dan informasi yang didapat diberbagai sumber. Menurut hasil uji statistik yang dilakukan dengan metode uji chi square didapat nilai $p = 0,000$ dimana hasil nilainya $< \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan antara Pengetahuan wanita menopause dengan tingkat kecemasan di wilayah kerja unit pelaksana teknis dinas (UPTD) puskesmas Ajangaleng Kecamatan Ajangaleng Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Monica Ade Sandra (2017) Ada hubungan antara pengetahuan wanita menopause dengan tingkat kecemasan.

3. Hubungan Dukungan Keluarga Wanita Menopause Terhadap Tingkat Kecemasan

Dukungan dan peran positif dari suami sebagai pasangan hidup dan anak-anak sebagai anggota keluarga terdekat memberikan dampak positif yang sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa peran wanita sebagai seorang istri atau ibu

yang masih dibutuhkan. Semakin tua maka semakin banyak perubahan yang dapat membuat seseorang wanita merasa cemas. Salah satunya adalah masa menopause. Kondisi tersebut membuat kekhawatiran tersendiri sehingga diperlukan pengertian suami dan anak-anak sebagai anggota terdekat. Anggota keluarga dapat membantu seorang wanita yang masa menopause. Pada saat itu wanita membutuhkan pengertian atas ketidakstabilan emosi yang dialami dan dukungan yang positif. Menurut hasil uji statistik yang dilakukan dengan metode uji chi square didapat nilai $p = 0,001$ dimana hasil nilainya $< \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan antara Pengetahuan wanita menopause dengan tingkat kecemasan di wilayah kerja unit pelaksana teknis dinas (UPTD) puskesmas Ajangaleng Kecamatan Ajangaleng Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Minda Septiani (2019) Ada hubungan antara Dukungan Keluarga wanita menopause dengan tingkat kecemasan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangale Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan antara sikap wanita menopause dengan tingkat kecemasan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangaleng Kecamatan Ajangaleng Kabupaten Bone.
2. Ada hubungan antara pengetahuan wanita menopause dengan tingkat kecemasan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangaleng Kecamatan Ajangaleng Kabupaten Bone.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga wanita menopause dengan tingkat kecemasan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Ajangaleng Kecamatan Ajangaleng Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka disarankan agar petugas kesehatan promosi kesehatan terutama dalam bidang kesehatan reproduksi agar pemahaman masyarakat dapat ditingkatkan sehingga mengurangi stressor terhadap perubahan yang terjadi dalam kehidupannya termasuk dalam hal menghadapi fase menopause.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar ,S. 2010 .*Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Azwar ,S. 2011.*Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sumantri,Arif (2011) .*Metode Penelitian Kesehatan* .Edisi pertama.Jakarta: Kencana 2011
- Arifarahmi.(2016).*Pengalaman dan Dukungan Keluarga Terhadap Perubahan Psikologis ibu menopause di puskesmas putri ayu kota jambi*.Journal Psikologi Jambi Vol.1,Nol 1,Juli :41-47 (diakses tgl 1 april 2020 jam 19.22)
- Anugrah,Putri.(2017). *Pengaruh Terapi Afirmasi Pada Premenopause*.Purwokerto
- Badan Pusat Statistik. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2005-2025*. 2010.:(diakses tgl 24 maret 2020 jam 11.13)<http://www.google.co.id>
- Badriya,Leily.2014.*Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Mahasiswa Kedokteran Laki-Laki Dan Perempuan*. Jakarta.
- Desmita Orin .(2017) .*Hubungan Perubahan Fisik dengan kecemasan wanita Menopause didesa waode buri kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara* : skripsi : Polteknik Kesehatan Kendari .
- Friedman,M.2010.*Buku Ajar Keperawatan Keluarga :riset ,teori, dan praktek* .Edisi ke -5 .Jakarta:EGC
- Ilmah,K.T.,& Saraniga,P.A.(2017) .*Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Dikelurahan Anduonohu Kecamatan Oisia Kota Kendari Tahun 2017*..politeknik kesehatan kendari (diakses 1 april 2020) 21:13
- Jannah,Ramatul.(2018).*Hubungan Perubahan Fisik Dengan Kecemasan Pada Perempuan Premenopause Di Dusun Candimulyo Kec Jombang*..Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika(Diakses 28 Maret 2020) 14.23
- Kuntjoro,Zainuddin Sri .2014 Menopause (serial Online)diakses [distatasi pada 31 juli 2017] Diakses dari URL : <http://www.psychoshre.com/file-650/pskologi-dewasa /menopause.html> (diakses pada 25 maret 2020)
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Vol. 51). <https://doi.org/10.1037/00223514.51.6.1173>
- Lestary,D.2010.*Selut Beluk Menopause*.Yogyakarta:Nuha Medika.
- Linda, L., & Yetti R., E. (2019). *Hubungan Perubahan Fisik Dengan Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Maroangin Kota Palopo*. MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i1.526>
- Notoatmodjo .2007.*Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.Jakarta Rineka Cipta.
- Novitasari. (2011). *Pengaruh Kecemasan Terhadap Tingkat Tidur Pada Premenopause*. Jakarta

- Nuratminingsih.2016.*Hubungan Antara Kesiapan Menopause Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Ibu Pkk Di Desa Gentan Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukorharjo*.Jurnal Kesehatan : Fakultas Ilmu Kesehatan .Surakarta.
- Qonitahun,Azam. 2015. *Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause Menghadapi Menopase* : Surakarta(diakses tgl 3 april 2020 jam 13.03). Rukajat,Ajat. 2018.*Pendekatan Penelitian Kuantitatif*.Yogyakarta:Deepublish
- Swarjana , I Ketut.(2015). *Metode penelitian Kesehatan* ,Edisi Revisi. Yagyakarta: Andi Offset
- Sani K,Fathnur .2016.*Metodelogi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental* .Yogyakarta:Suaka Media
- Sandra, Monica Ade. (2017). *Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause Di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Jurnal, 84, 487–492.* <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Sasrawita . (2017).*Hubungan Pengaruh ,Sikap Tentang Menopause dengan Kesiapan Menghadapi Menopause di Pusekesmas Pekanbaru: Jurnal Endurance, 2(2), 117.* <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1853>.
- Tim Penyusun(2020) Panduan Penulisan Skripsi.Program S1 keperawatan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas Puanggrimagalatung
- Wahyu (2018) .*Hubungan Pengetahuan Dan Peran Suamidengan Kesiapan Menhadapi Menopause Diwilayah Puskemas Lambale Kabupaten Buton Utara* : politeknik kesehatan kendari (diakses 1 april 2020) 20:22